

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan metode penelitian yang digunakan dengan judul “Penerapan Strategi *True or False* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV di SDN Gedongombo 1 Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang”

A. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau biasa disingkat dengan PTK. Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu suatu kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dalam praktek pembelajaran.¹

Penelitian Tindakan Kelas yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi yang sebenarnya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²

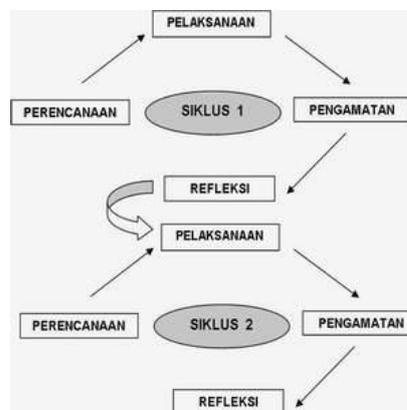
Penelitian tindakan kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terdiri dari penelitian, tindakan, dan kelas.

¹ Imam Suyitno, *Karya Tulis Imah*, (Bandung : Refika Aditama, 2013),h. 155.

² Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), h.26.

1. Tindakan adalah tindakan yang disengaja yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah praktis, dan tindakan dipilih berdasarkan pertimbangan teoritis dan praktis-empiris (analisis)
2. Kelas adalah sekelompok siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar pada saat yang sama di bawah arahan guru yang sama. Dalam situasi ini, kelas bukan hanya sekedar ruang dimana sekelompok siswa dan guru melakukan kegiatan belajar, tetapi juga merupakan wahana kegiatan belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan kata lain, ruang kelas adalah tempat dimana siswa belajar.³

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), dengan model Kemmis dan Mc. Taggart



Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian

Sumber dari Darmadi, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

³Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas :Praktik dan Contoh*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014), h. 21.

Penelitian Tindakan Kelas pada model Kemmis dan Mc. Taggart ini terdiri empat langkah pokok dalam satu siklus yaitu:

1. *Planning* (Perencanaan).

Tahap ini berbentuk rancangan rencana aksi yang menguraikan apa yang akan dilakukan, mengapa akan dilakukan, kapan akan dilakukan, di mana akan dilakukan, siapa yang akan melakukannya, dan bagaimana akan dilakukan. Peneliti memilih topik peristiwa yang membutuhkan perhatian khusus dan kemudian membangun sebuah instrumen untuk membantu peneliti dalam merekam fakta-fakta yang terjadi selama tindakan selama tahap desain ini. Guru yang akan melakukan tindakan dan peneliti yang akan mengamati proses dan tindakan harus berkolaborasi dalam desain..

2. *Acting* (Pelaksanaan).

Tahap kedua adalah implementasi, yang memerlukan penerapan materi desain di kelas. Sehingga desain tersebut tereksekusi dengan baik selama proses pembelajaran.

3. *Observing* (Pengamatan).

Pada tahap ini, peneliti mengamati dan mencatat segala sesuatu yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah ditentukan. Informasi yang dikumpulkan mungkin bersifat kuantitatif (hasil tes, kuis, presentasi, nilai tugas, dan sebagainya) atau kualitatif (aktivitas siswa, kegembiraan siswa, kualitas percakapan, dan sebagainya).

4. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah proses mengkaji secara kritis perubahan dalam siswa, iklim kelas, dan guru. Langkah ini bertujuan untuk mengevaluasi secara menyeluruh kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian melakukan evaluasi yang bertujuan untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.⁴

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk terus meningkatkan dan memperbaiki strategi pembelajaran di kelas. Secara sederhana, penelitian tindakan kelas dilakukan dalam siklus yang berulang-ulang sampai perubahan atau perbaikan yang diinginkan terwujud.⁵ Salah satu keistimewaan PTK adalah siswa menjadi aktif, karena dalam pelaksanaan PTK siswa diaktifkan. Sebuah kelas siswa yang sedang belajar bersama dibawah bimbingan guru.⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sesuai untuk penelitian semacam ini, khususnya penelitian tindakan kelas, karena peneliti berada di lokasi. Peneliti sebagai instrumen utama bertindak sebagai pewawancara, mengambil tindakan, mengumpulkan data, dan menulis laporan hasil penelitian. Dalam penelitian, peneliti mengambil peran sebagai guru, membuat rencana pembelajaran dan mendistribusikan bahan ajar sepanjang sesi pembelajaran.

⁴ Suharsimi Arikunto Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 75-78

⁵ Kunandar, *Langkah mudah Penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, cet ke-10 2016), h. 70.

⁶ Rochisti Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 245.

Peneliti kemudian melakukan wawancara, mengumpulkan data, dan mengevaluasinya. Saat melakukan observasi dan pengumpulan data, peneliti kelas dibantu oleh guru mata pelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN Gedongombo 1, yang berlokasi di Dusun Gedong, Desa Gedongombo, Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang. Waktu yang dilakukan pada Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2021/2022 yaitu dimulai tanggal 23 Mei 2022 sampai 4 Juni 2022 pada pukul 07-00 sampai selesai. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik Sekolah, karena Penelitian Tindakan Kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar-mengajar yang efektif di kelas.

D. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gedongombo 1, tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan guru bidang studi pendidikan agama Islam. Pelaksanaan penelitian tindakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV SDN Gedongombo 1.

Alasan penentuan subjek penelitian ini adalah didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Gedongombo 1 Kecamatan Ploso, Kabupaten Jombang belum mencapai

hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan karena metode atau strategi pembelajaran yang kurang efektif dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa hanya menyimak .

E. Prosedur Penelitian

Model penelitian pada PTK ini menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Terdapat 2 siklus yang akan dilaksanakan, setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Uraian rencana pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

- 1) Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi, dan kompetensi dasar.
- 2) Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran terkait rencana penelitian.
- 3) Menyiapkan media yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran seperti kartu pernyataan *true or false*
- 4) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik
- 5) Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi *true or false* tahap demi tahap
- 3) Guru menjelaskan materi sholat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) Siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi sholat.
- 5) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Kemudian setiap siswa mendapat kartu pernyataan benar atau salah.
- 6) Masing-masing kelompok mendiskusikan dan maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan

Peneliti mengambil beberapa foto dalam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah kondisi siswa kelas IV SDN Gedongombo 1 dan berbagai peristiwa yang terjadi di kelas. Pada tahap pengamatan ini hal-hal yang diperhatikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi *true or false*
- 2) Aktifitas guru dan siswa kelas IV SDN Gedongombo 1 dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- 3) Kekompakan siswa dalam berdiskusi kelompok menentukan kartu pernyataan *true* atau pernyataan *false*
- 4) Pemahaman siswa dalam menentukan kartu pernyataan *true or false*

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti mengadakan refleksi untuk diketahui kekurangan, hambatan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, dan data yang diperoleh digunakan untuk mengevaluasi dan serta untuk merencanakan tindakan pada siklus II, agar nantinya pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil yang lebih baik.

1. Siklus II

Perencanaan pada siklus II merupakan perbaikan berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran siklus I. Kegiatan dalam siklus II yaitu:

a. Tahap perencanaan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan standar kompetensi, dan kompetensi dasar.
- 2) Menyiapkan media yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran seperti kartu pernyataan *true or false*
- 3) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik
- 4) Mempersiapkan lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Guru mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru menjelaskan konsep pembelajaran dengan menggunakan penerapan strategi *true or false* tahap demi tahap
- 3) Guru menjelaskan materi sholat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 4) Siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi sholat.
- 5) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. Kemudian setiap siswa mendapat kartu pernyataan benar atau salah.
- 6) Masing-masing kelompok mendiskusikan dan maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.

c. Tahap pengamatan

Melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan strategi *true or false* seperti siklus I. Peneliti mengambil foto dalam berbagai peristiwa yang sesuai dengan fokus masalah dan kondisi siswa dan berbagai peristiwa yang terkait fokus penelitian. Peneliti juga meneliti apakah ada peningkatan hasil belajar setelah perbaikan dari kegiatan pembelajaran. Pada tahap pengamatan ini, guru dapat mengamati aktivitas dan aktivitas guru secara langsung dengan lembar pengamatan yang disiapkan sebelumnya.

d. Tahap refleksi

Dari hasil observasi peneliti dan guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hasil observasi tersebut dikumpulkan dan dianalisis apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN Gedongombo 1.

F. Instrumen Data

Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengetahuan peserta didik pada mata pelajaran PAI.

1. Lembar Observasi

Observasi adalah strategi pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau kejadian-kejadian yang ada dalam objek penelitian. Selama penelitian, observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Observasi di kelas dilakukan untuk mengamati perilaku siswa selama kegiatan pembelajaran seperti belajar, berbicara, dan menyelesaikan tugas.⁷

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *true or false* pada setiap pertemuan.

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199

2. Lembar Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi antara dua individu di mana satu orang mencari informasi dari yang lain dan mengajukan pertanyaan.⁸ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran PAI untuk menyelidiki data hasil belajar siswa kelas IV sebelum dan sesudah penerapan strategi *true or false*.

3. Lembar Tes

Tes adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara memberikan soal tes terhadap hal yang sedang dipelajari.⁹ Dalam penelitian ini, lembar tes yang digunakan adalah soal ujian yang dilakukan pada akhir siklus.

4. Lembar Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang ada. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan evaluasi dokumentasi tekstual, fotografi, dan elektronik.¹⁰ Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah nilai hasil belajar siswa, proses pembelajaran PAI dikelas dengan penerapan strategi *true or false*.

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),h.180.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2019), h. 265

¹⁰ *Ibid.*, 274

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah dengan cara mengorganisasikan data dan mengurutkan data ke data pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan tafsiran tertentu dari sesuatu itu.¹¹ Adapun data yang dianalisis yaitu:

1. Analisis Data Observasi Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{nilai yang dicapai}}{\text{nilai maksimum}} \times 100 \%$$

Kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa:¹²

- a) 91-100 = Amat Baik
- b) 81-90 = Baik
- c) 71-80 = Cukup
- d) 60-70 = Kurang
- e) ≤ 60 = Sangat Kurang

2. Analisis Nilai Rata-rata Siswa

Nilai rata-rata siswa Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:

¹¹ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2014), h. 71.

¹² Kusnandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: . Rajawali Press, cet ke-10, 2016), h, 115

$$X = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Semua Nilai

$\sum n$ = Jumlah Siswa

Selanjutnya skor rata-rata yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk sebuah predikat yang mempunyai skala sebagai berikut:

- a) 91-100 = Amat Baik
- b) 81-90 = Baik
- c) 71-80 = Cukup
- d) 60-70 = Kurang
- e) ≤ 60 = Sangat Kurang

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis dilakukan pada setiap siklus ditahapan refleksi, hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan dan presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan memberikan evaluasi berupa tes tulis pada kegiatan dalam siklus.

Analisis ini dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi (Siswa yang tuntas dan tidak tuntas)

N = Jumlah responden yang dibagi

100% = Bilangan tetap.

Kriteria penilaian respon skala hasil belajar:

- a. 0% - 20% = Sangat rendah
- b. 21% – 40% = Rendah
- c. 41% - 60% = cukup
- d. 61% – 80% = Tinggi
- e. 81% - 100% = Sangat tinggi.¹³

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.¹⁴

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang akan dilihat indikator kerjanya yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai rata-rata kelas IV SDN Gedongombo mencapai ≥ 75 .
2. Jika $\geq 75\%$ dari jumlah siswa kelas IV SDN Gedongombo 1 telah mencapai KKM 75.

¹³ Ridwan dan akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik*. (Bandung: Alfabeta, cet ke-7, 2020) h. 18

¹⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: . Rajawali Press, cet ke-10, 2016), h, 127

3. Strategi True or False dikatakan berhasil jika $\geq 75\%$ siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75.